

Jateng Pos
Halaman 1 dan 7
Edisi Kamis, 12 Februari 2015

Mengungkap Hasil Audit BPK atas Dugaan Penyimpangan Bank Jateng (11/bersambung)
Tempatkan Deposito Sehari, Dihitung Sebulan

SEMARANG- Dugaan adanya permainan sistematik di PT Bank Jateng yang merugikan patut diwaspadai masyarakat yang akan menabung atau mendeponitokan dananya di Bank milik pemerintah ini. Apalagi dalam jumlah yang sangat besar.

Oleh: AHMAD SU'UDI, SEMARANG

Hasil pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jateng atas pengelolaan deposito berjangka, selain menemukan perbedaan digit nomor deposito antara Bilyet dan Core Banking System (CBS), ternyata juga menemukan menu backdated atas tanggal penempatan deposito. Hal itu terungkap dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan

**BANK JATENG
BERMASALAH**



Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Operasional PT Bank Jateng tahun 2013 dan 2014. LHP BPK RI Perwakilan Jateng tersebut No.446/LHP/BPK/XVIII.SMG/12/2014, tanggal 11 Desember 2014, yang ditan-

datangani Kepala BPK RI Perwakilan Jateng Dr.Cris Kuntadi. Menurut LHP BPK RI yang didapat *Jateng Pos*, operator melakukan penginputan atas sebuah deposito ke Core Banking System (CBS) melalui menu pembukaan deposito. Operator menginput isian data deposito antara lain

■ Baca TEMPATKAN...hal 7

Tabel 3.2.5.2. Rincian Deposito Backdated

Jumlah Hari Backdated	Jumlah Deposito	Nilai sub total Deposito (Rp)	Keterangan
Periode 2013 - Juli 2014			
8 hari	1	150.000.000,00	
4 hari	1	300.000.000,00	
3 hari	3	1.017.000.000,00	
2 hari	23	4.501.192.991,00	
1 hari	24	16.754.172.734,00	
Jumlah auditreal	52	22.722.365.695,00	
Periode 2007 - 2013			
363 hari s.d. 1 hari	1.239	1.486.990.167.836,00	Jumlah hari dari tersebut berupa 14 dari jumlah hari hingga jumlah hari atas 1.239 deposit
Jumlah	1.291	1.509.712.533.531,00	

Sumber: Database CBS per Juli 2014

BPK PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH

TEMPATKAN

dari hal 1

berupa tanggal efektif berlakunya deposito. Pemeriksaan BPK di Cabang Pati menunjukkan bahwa CBS menyediakan menu untuk memajukan tanggal efektif berlakunya sebuah deposito, yaitu maksimal selama 30 hari sebelumnya.

Simulasi dilakukan BPK dengan menempatkan deposito pada tanggal 3 November 2014 untuk jangka waktu 1 bulan, disimulasikan dimajukan tanggal penempatannya menjadi 4 Oktober 2014. Hal tersebut mengakibatkan, pada hari berikutnya tanggal 4 November 2014, deposito telah jatuh tempo dan berhak mendapatkan bunga mature.

Kejadian ini menunjukkan adanya resiko untuk memundurkan jangka waktu penempatan untuk memperoleh keuntungan atas bunga jatuh tempo dalam waktu yang lebih singkat.

Hasil pengujian atas database deposito menunjukkan bahwa terdapat 1.291 deposito yang sudah efektif berlaku sebelum tanggal ditempatkan.

Rinciannya adalah, untuk periode 2013-Juli 2014, jumlah hari *backdated* 8 hari ada 1 deposito dengan nilai Rp 150 juta. Jumlah hari *backdated* 4 hari ada 1 deposito dengan nilai Rp 300 juta. Jumlah hari *backdated* 3 hari ada 3 deposito dengan nilai Rp 1,017 miliar.

Jumlah hari *backdated* 2 hari ada 23 deposito dengan nilai Rp 4,501 miliar dan jumlah hari *backdated* 1 hari ada 24 deposito dengan nilai Rp 16,754 miliar. Sementara untuk periode 2007-2013, jumlah hari *backdated* 363 hari sampai dengan 1 hari ada 1.239 deposito dengan nilai deposito mencapai Rp 1,486.990.167.836,00. Jumlah hari *backdated* tersebut berupa rentang, dari

jumlah hari terbesar hingga jumlah hari terkecil atas 1.239 deposito.

Sehingga total jumlah deposito yang di *backdate* selama 2007-Juli 2014 totalnya ada 1.291 deposito. Dengan jumlah dana deposito mencapai Rp 1.509.712.533.531,00.

Sebagaimana diberitakan *Jateng Pos* sebelumnya, Dalam LHP BPK disebutkan PT Bank Jateng memiliki beberapa produk deposito.

Yaitu berupa Deposito Berjangka, Deposit on Call (DOC) dan Sertifikat Deposito. Masing-masing produk tersebut memiliki jangka waktu penempatan 1, 3, 6 dan 12 bulan.

Atas produk deposito tersebut, nilai suku bunga diatur dalam SK Direksi No.0121/HT.01.01/2012 tanggal 30 April 2012 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Juni 2012. (* / muz)